

## Pengembangan Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Moral Aud Di Tk Bina Anaprasa Kencana

Cindy Cinthia<sup>1</sup>, Ayu fakhrana<sup>2</sup>, Lutfia Aini<sup>3</sup>, Ella Ramadani Ritonga<sup>4</sup>, Khadijah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UINSU Medan

Email: [cindy15072017@gmail.com](mailto:cindy15072017@gmail.com), [ayufakhrana12@gmail.com](mailto:ayufakhrana12@gmail.com), [lutfiahaini274@gmail.com](mailto:lutfiahaini274@gmail.com),  
[ellaradhaniritonga@gmail.com](mailto:ellaradhaniritonga@gmail.com), [khadijah@uinsu.ac.id](mailto:khadijah@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini di laksanakan di TK Bina Anapsara Kencana yang dimana penelitian menggunakan permainan ular tangga dalam mengembangkan moral pada AUD. Karena perkembangan moral merupakan hal yang wajib ditanamkan pada anak usia dini. Dengan ditanamkannya moral pada anak maka anak akan berperilaku sesuai dengan aturan dan memiliki akhlakul karimah yang baik. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan ular tangga dapat mengembangkan moral AUD?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan ular tangga dapat mengembangkan moral AUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ular tangga dapat mengembangkan moral AUD. Dengan bermain ular tangga anak dapat meminta tolong dengan baik, sabar menunggu giliran, mengucapkan terima kasih, bersikap jujur, dan mengikuti aturan permainan.

**Kata Kunci:** *Permainan Ular Tangga, Moral, AUD*

### Abstract

This research was carried out at Bina Anapsara Kencana Kindergarten where the research used snakes and ladders to develop morals in AUD. Because moral development is something that must be instilled in early childhood. By instilling morals in children, children will behave according to the rules and have good morals. The method in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The formulation of the problem in this study is whether the game of snakes and ladders can develop AUD morale?. This study aims to determine whether the game of snakes and ladders can develop AUD morale. The results showed that the game of snakes and ladders can develop AUD morale. By playing snake and ladder children can ask for help well, patiently wait their turn, say thank you, be honest, and follow the rules of the game.

**Keywords:** Snake And Ladder Game, Moral, AUD

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk diberikan kepada anak karena pendidikan merupakan salah satu tahap penting dalam menentukan keberhasilan anak dan juga paling mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan yang tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu, anak memerlukan pendidikan sejak dini agar mudah mengembangkan seluruh potensi

yang terkait dengan perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan anak yang urgen untuk dikembangkan adalah aspek moral (Hartika et al., 2020).

Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan pertumbuhan nilai moral yang mencakup kekuatan batin dan karakter, pikiran, dan tumbuh anak yang antara satu dan lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras. Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rahmayani & Sumitra, 2022).

Ada beberapa pakar yang menyatakan bahwa untuk mengembangkan suatu perilaku moral pada anak usia dini adalah melalui sebuah aktivitas bermain. Menurut Wiyana, mengatakan bahwa bermain bagi anak usia dini sudah tidak asing lagi, karena bermain merupakan kebutuhan anak. Serta Beberapa pakar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain, karena bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini. Anak juga akan menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk bermain, bahkan beberapa seorang ahli psikologi perkembangan anak sering mengatakan juga bahwa anak belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar.

Santrock dalam (Hartika et al., 2020) menyatakan bahwa perkembangan moral adalah perkembangan membahas tentang aturan mengenai apa yang harus dilakukan oleh manusia saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Ketika anak dilahirkan belum mewujudkan aspek moralnya, akan tetapi pada diri anak tersebut mempunyai potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Aspek moral anak merupakan sesuatu yang dapat berkembang. Secara bertahap dia akan mempelajari nilai moral dari lingkungan keluarga yaitu seperti orangtua, kemudian lingkungan sekolah yaitu guru-guru dan juga teman-teman bermain. Stimulasi pendidikan yang bernilai moral sejak usia dini ini diharapkan pada perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk suatu perbuatan, sehingga anak mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka terhindar dari kenakalan, kriminalitas dan juga mampu menghindari narkoba ketika remaja.

Perilaku moral tidak terjadi dengan begitu saja tanpa adanya suatu proses pembentukan perilaku yang akan menerjemahkan pemahaman nilai moral ke dalam tindakan. Pembentukan perilaku ini berfungsi untuk mencapai beberapa hal, yaitu menanamkan pembiasaan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai moral sehingga dalam kehidupan anak sesuai dengan nilai-nilai yang telah dijunjung tinggi oleh masyarakat, menjadikan anak yang matang dan mandiri, menanamkan pribadi yang baik, membantu anak untuk membedakan perilaku yang baik dan buruk, dan menjadi pribadi yang anggun. Selain itu, agar anak juga berusaha menyadari untuk menghindari perilaku yang tercela.

Untuk mengembangkan dan membentuk sebuah perilaku moral anak, maka guru dapat melakukannya melalui sebuah permainan. Adapun Salah satu bentuk permainan yang dapat dilakukan dalam mengembangkan moral AUD adalah dengan menerapkan permainan ular tangga pada anak.

Dalam segala sesuatu yang menggunakan sebuah permainan ular tangga kepada AUD sangat baik untuk mengembangkan suatu beberapa aspek perkembangan AUD. Yang salah satunya ialah moral, dalam moral sendiri terhadap permainan ular tangga ialah di mana anak tersebut dapat bersikap & berperilaku baik kepada teman sepermainannya, anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengembangan permainan ular tangga dapat mengembangkan moral AUD di TK Bina Anaprasa Kencana. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan permainan ular tangga dalam mengembangkan moral AUD di TK Bina Anaprasa Kencana.

#### A. Permainan Ular Tangga

Ular tangga merupakan permainan yang ditemukan dan dimainkan oleh orang-orang India sejak dahulu kala. Di India permainan ular tangga populer dengan nama Moksha Patamu yang ditemukan oleh guru spiritual hindu. Permainan ini disebut "leela" dan mencerminkan kesadaran hindu di sekitar kehidupan sehari-hari. Nama lainnya adalah "Tangga Keselamatan" yang lalu dibawa ke Victoria Inggris di mana versi barunya telah dibuat dan diperkenalkan oleh John Jacques di tahun 1892. Masuk ke Amerika oleh seorang pembuat mainan bernama Milton Bradley ditahun 1943 yang diberi nama "Snakesn Ladder" yang artinya "Ular Tangga" Permainan ular tangga kemudian menjadi permainan di Indonesia meskipun tidak diketahui kapan munculnya permainan tersebut (Muthmainnah, Ika Budi Maryatun, 2016).

Ular tangga termasuk media permainan yang tidak lepas dari adanya gambar atau foto yang ada di papan permainan ular tangga, seperti gambar ular dan tangga, maupun gambar lain sesuai tema ular tangga. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan sehingga dapat menarik perhatian, mengilustrasikan fakta atau informasi Sehubungan dengan hal tersebut, gambar atau foto termasuk media berbasis visual representasi. Media berbentuk visual dapat berupa gambar representasi seperti gambar lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda(Setiawati et al., 2019).

Langkah-langkah dalam permainan ular tangga yaitu: 1) Mempersiapkan peralatan seperti, papan ular tangga, dadu, dan bidak. 2) Memberikan pengarahan cara bermain permainan ular tangga. 3) Mengawasi dan mendampingi anak bermain.

Endang Hendrawati, dkk(2019) menyatakan bahwa permainan ular tangga merupakan kegiatan bermain, anak sesungguhnya belajar permainan (games) untuk mengeksplorasi dan merekayasa berbagai hal serta berinteraksi satu sama lain yang dapat dilakukannya dengan mengikuti aturan-aturan tertentu. Permainan ular tangga memiliki banyak manfaat seperti yang dikemukakan oleh Ratna Ningsih dalam(Audina et al., 2022) yang menyatakan bahwa manfaat permainan ular tangga yaitu: memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar, merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik, menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman dan menyenangkan, mengenal kalah dan menang, belajar bekerja sama dan menunggu giliran.

Permainan ular tangga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Melsy dalam(Setiawati et al., 2019) kelebihan permainan ular tangga yaitu: a) Pada permainan ini mampu melatih sikap siswa untuk mengantri dalam memulai pengocokan/permainan. b) Melatih kognitif siswa saat

menjumlahkan mata ular saat dadu keluar. c) Melatih kerjasama d) Memotivasi siswa agar terus belajar karena belajar adalah hal yang menyenangkan dan mengasyikan, bukan lagi sesuatu yang hanya harus terpaku pada lembaran-lembaran soal ulangan. e) Media ular tangga ini sangat efektif untuk mengulang (review) pelajaran yang telah diberikan. f) Media ini sangat praktis dan ekonomis serta mudah dimainkan. g) Dapat meningkatkan antusias anak dalam menggunakan media pembelajaran ini. h) Siswa akan menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh apabila mereka berhenti di kotak pertanyaan. i) Media ini sangat disenangi oleh anak karena banyak terdapat gambar yang menarik dan full colour. Sedangkan kekurangan dalam permainan ular tangga yaitu: a) Membutuhkan persiapan yang matang agar menyesuaikan konsep materi dan kegiatan pembelajaran. b) Jika terdapat siswa yang cenderung cepat bosan maka ia akan kehilangan minat untuk bermain. c) Penggunaan media permainan ular tangga memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan kepada anak. d) Permainan ular tangga tidak dapat mengembangkan semua materi pembelajaran. e) Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan kerucuhan. f) Jika siswa turun tangga maka kemungkinan mendapatkan jenis soal yang sama.

#### B. Perkembangan Moral

Moral adalah salah satu aspek perkembangan anak yang wajib dikembangkan. Farida Agus Setiawati dalam (Khaironi, 2017) menyatakan bahwa moral berasal dari kata latin mores berarti tatacara, kebiasaan dan adat. Istilah Moral selalu terkait dengan kebiasaan, aturan, atau tatacara suatu masyarakat tertentu, termasuk pula dalam moral adalah aturanaturan atau nilai-nilai agama yang dipegang masyarakat setempat. Dengan demikian perilaku moral merupakan perilaku manusia yang sesuai dengan harapan, aturan, dan kebiasaan suatu kelompok masyarakat tertentu. Kehidupan akan dapat berjalan dengan damai, tenteram, dan penuh dengan ketenangan jika dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan peraturan atau nilai kehidupan yang berlaku di tempat tersebut. Begitu pentingnya setiap individu mampu melaksanakan moral yang ada di lingkungan tempat tinggalnya sehingga hal tersebut harus dibiasakan, ditanamkan, dan dibina pada anak sejak usia dini. Ada banyak indikator perkembangan moral diantaranya yaitu: meminta tolong dengan baik, sabar menunggu giliran, mengucapkan terima kasih, bersifat jujur, dan mengikuti aturan permainan.

Pengembangan nilai moral berfungsi untuk mencapai beberapa hal: 1) Agar perilaku dan sikap anak didasari oleh nilai moral sehingga anak dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat 2) Membantu anak agar tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri 3) Melatih anak untuk dapat membedakan sikap dan perilaku yang baik dan yang tidak baik sehingga dengan sadar berusaha menghindari diri dari perbuatan tercela.

Wantah dalam (Setiawati et al., 2019) menyatakan bahwa ada 3 strategi dalam pembentukan perilaku moral pada anak usia dini, yaitu: strategi latihan dan pembiasaan, Strategi aktivitas dan bermain, dan Strategi pembelajaran. Berikut ini penjelasan ketiga strategi tersebut :

##### a. Strategi Latihan dan Pembiasaan

Latihan dan pembiasaan merupakan strategi yang efektif untuk membentuk perilaku tertentu pada anak-anak, termasuk perilaku moral. Dengan latihan dan pembiasaan terbentuklah perilaku yang bersifat relatif menetap. Misalnya, jika anak dibiasakan untuk menghormati anak yang lebih

tua atau orang dewasa lainnya, maka anak memiliki kebiasaan yang baik, yaitu selalu menghormati kakaknya atau orang tuanya.

#### b. Strategi Aktivitas Bermain

Bermain merupakan aktivitas yang dilakukan oleh setiap anak dapat digunakan dan dikelola untuk pengembangan perilaku moral pada anak. Menurut hasil penelitian Piaget menunjukkan bahwa perkembangan perilaku moral anak usia dini terjadi melalui kegiatan bermain. Pada mulanya anak bermain sendiri tanpa dengan menggunakan mainan. Setelah itu anak bermain menggunakan mainan namun dilakukan sendiri. Kemudian anak bermain bersama temannya bersama temannya namun belum mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Selanjutnya anak bermain bersama dengan teman-temannya berdasarkan aturan yang berlaku.

#### c. Strategi Pembelajaran

Usaha pengembangan moral anak usia dini dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran moral. Pendidikan moral dapat disamakan dengan pembelajaran nilai-nilai dan pengembangan watak yang diharapkan dapat dimanifestasikan dalam diri dan perilaku seseorang seperti kejujuran, keberanian, persahabatan, dan penghargaan.

### METODE

Penelitian ini dilakukan di TK Bina Anaprasa semester genap tahun 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah 4 orang anak yang ada di TK Bina Anaprasa Kencana. Penelitian ini dilakukan pada bulan april. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Sebelum Pemberian Perlakuan

Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati lima indikator yaitu: meminta tolong dengan baik, sabar menunggu giliran, mengucapkan terima kasih, bersikap jujur, dan mengikuti aturan permainan. Kelima indikator tersebut dituangkan dalam tabel berikut ini.

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Meminta tolong dengan baik	✓			
Sabar menunggu giliran	✓			
Mengucapkan terima kasih		✓		
Bersikap jujur		✓		
Mengikuti aturan permainan	✓			

**Tabel 1.**

Data observasi pertama terhadap perkembangan moral AUD

Keterangan:

BB : Belum berkembang

- MB : Mulai berkembang
- BSH : Berkembang sesuai harapan
- BSB : Berkembang sangat baik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa perilaku moral anak di TK Bina Anaprasa Kencana terhadap lima indikator yaitu: 1. Meminta tolong dengan baik dikategorikan belum berkembang. 2. Sabar menunggu giliran dikategorikan belum berkembang. 3. Mengucapkan terima kasih dikategorikan mulai berkembang. 4. Bersikap jujur dikategorikan mulai berkembang. 5. Mengikuti aturan permainan dikategorikan belum berkembang.

## 2. Sesudah Pemberian Perlakuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan ular tangga dapat mengembangkan perilaku moral anak di TK Bina Anaprasa. Permainan ular tangga yang dilakukan juga sangat mampu menciptakan suasana belajar menjadi kreatif dan menyenangkan. Permainan ular tangga mampu membuat perilaku moral anak menjadi lebih baik, karena permainan ular tangga mengandung nilai-nilai moral yang akan memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai perilaku yang baik atau yang tidak baik. Ada lima indikator pencapaian perkembangan moral anak yang diamati oleh peneliti, yaitu: meminta tolong dengan baik, sabar menunggu giliran, mengucapkan terima kasih, bersifat jujur, dan mengikuti aturan permainan. Kelima indikator tersebut dituangkan dalam tabel berikut ini.

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Meminta tolong dengan baik			✓	
Sabar menunggu giliran			✓	
Mengucapkan terima kasih			✓	
Bersikap jujur			✓	
Mengikuti aturan permainan				✓

**Tabel 2.**

Data observasi kedua terhadap perkembangan moral AUD

Keterangan:

- BB : Belum berkembang
- MB : Mulai berkembang
- BSH : Berkembang sesuai harapan
- BSB : Berkembang sangat baik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa perilaku moral anak di TK Bina Anaprasa Kencana terhadap lima indikator yaitu empat indikator berkembang sesuai harapan dan satu indikator berkembang sangat baik.

Dengan menggunakan permainan ular tangga guru bisa memberikan pembiasaan kepada anak untuk meminta tolong dengan baik, bersikap sabar, selalu mengucapkan terima kasih, bersikap jujur, dan mengikuti aturan. Dalam permainan ular tangga anak juga diajarkan untuk dapat merawat dan menjaga barang-barang milik bersama dengan baik contohnya media ular tangga

yang digunakan untuk permainan tidak boleh dicoret-coret, disobek, dibuang serta menjaga perlengkapan (dadu dan papan ular tangga). Anak juga harus merapikan media ular tangga yang telah digunakan untuk disimpan kembali pada tempatnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa perilaku moral anak sebelum melakukan permainan ular tangga di TK Bina Anaprasa Kencana perlu dikembangkan lagi. Namun setelah dilakukan permainan ular tangga perilaku moral anak di TK Bina Anaprasa Kencana terdapat peningkatan. Jadi, permainan ular tangga dapat mengembangkan perilaku moral anak di TK Bina Anaprasa Kencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audina, R. dkk. *"Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Pampangan Oki"*. Jurnal ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.1. No.3. 2022. Hal. 298
- Hartika, A. S. dkk. *"Pengaruh Permainan Ular Tangga Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Pada Kelompok B TK Citra Samata"*. Jurnal NANA EKE - Indonesian Journal of Early Childhood Education. Volume 3. Nomor 1. 2020. hal. 19
- Hendarwati, E. dkk. *"Implementasi Nilai Kejujuran Pada Anak Usia Dini Melalui Media Ular Tangga"*. Jurnal MOTORIC (Media of Teaching Oriented and Children). Volume 3 Number 1. 2019. hal. 35.
- Khaironi, M. *"Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini"*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. Vol. 01 No. 1. 2017. Hal. 7
- Muthmainnah, dkk. *"Pengembangan Ular Tangga Modifikasi (Ultamod) Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Anak"*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Volume 9. Nomor 1. Maret 2016. Hal. 28
- Rahmayani, Y & Agus Sumitra. *"Pembelajaran Berhitung Melalui Media Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini"*. Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif). Vol.6. No.2. 2022. Hal. 165
- Setiawati, E. dkk. *"Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak"*. Jurnal PETIK Volume 5. Nomor 1. Maret 2019. hal. 89